

**KONTRIBUSI PERSEPSI TENTANG PROFESI BIDANG KEJURUAN
TEKNIK LISTRIK DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK LISTRIK
SMK NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**Novi Syafrianto
NIM. 74080.2006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONTRIBUSI PERSEPSI TENTANG PROFESI BIDANG KEJURUAN
TEKNIK LISTRIK DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 PADANG**

Nama : Novi Syafrianto
NIM/BP : 74080/2006
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing 1

Pembimbing 2

**DR. Ridwan, M.Sc. Ed
NIP. 19520116 197903 1 002**

**Drs. Syamsuarnis, M.Pd
NIP. 19580703 198503 1 002**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro**

**Drs. Aswardi, MT
NIP. 19590221 198503 1 014**

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**Judul : Kontribusi Persepsi Tentang Profesi Bidang Kejuruan Teknik
Listrik dan Informasi Dunia Kerja terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas XII SMK Negeri 1 Padang**

Nama : Novi Syafrianto
NIM/BP : 74080/2006
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Februari

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: DR. Ridwan, M.Sc. Ed
2. Sekretaris	: Drs. Syamsuarnis, M.Pd
3. Anggota	: Drs. Jamin Sembiring, M.Pd
4. Anggota	: Drs. Aswardi, MT
5. Anggota	: Drs. Suartin, MT

ABSTRAK

Novi Syafrianto (2010) : Kontribusi persepsi tentang profesi bidang kejuruan teknik listrik dan informasi dunia kerja terhadap hasil belajar siswa kelas XII jurusan Teknik Listrik SMK Negeri 1 Padang. Dosen Pembimbing 1 : Dr. Ridwan, M.Sc. Ed, Dosen Pembimbing 2 : Drs. Syamsuarnis, M.Pd

Penelitian ini berawal dari masih rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas XII SMK N 1 Padang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya masih rendahnya persepsi siswa tentang profesi bidang kejuruan teknik listrik dan keterbatasan informasi mengenai dunia kerja yang mengakibatkan rendahnya usaha siswa untuk lebih mendalami kompetensi-kompetensi yang diajarkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap Kontribusi persepsi tentang profesi bidang kejuruan teknik listrik dan informasi dunia kerja terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Tidak terdapat kontribusi persepsi tentang profesi bidang kejuruan teknik listrik dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa

Populasi penelitian adalah Siswa kelas XII SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2010 – 2011 sebanyak 92 orang. Teknik pengambilan sampel adalah proporsional random sampling, jumlah sampel yang diambil 70% dari populasi yaitu sebanyak 76 orang. Pengumpulan data dari responden dilakukan melalui angket dan hasil belajar siswa. Uji coba dilakukan kepada responden sebanyak 30 orang siswa SMK N 5 Padang. Dari 60 pernyataan yang diajukan diperoleh sebanyak 59 item yang valid dan reliabel. Data yang dikumpul tersebut lalu dianalisis secara statistik dengan teknik korelasi dan regresi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat kontribusi persepsi tentang profesi bidang kejuruan teknik listrik terhadap hasil belajar siswa sebesar 5,43%, terdapat kontribusi informasi dunia kerja terhadap hasil belajar sebesar 5,22% dan kontribusi persepsi tentang profesi bidang kejuruan teknik listrik dan informasi dunia kerja terhadap hasil belajar siswa sebesar 10,63%. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang profesi bidang kejuruan teknik listrik dan informasi dunia kerja adalah dua faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar baik sendiri-sendiri maupun secara bersama. Akhirnya disarankan kepada semua pihak yang terlibat didalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya guru mata pelajaran produktif dan guru BP/BK agar dapat membekali siswa dengan faktor-faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar, terutama persepsi siswa tentang profesi bidang kejuruan teknik listrik dan pemberian informasi seputar dunia kerja sebanyak-banyaknya kepada siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Kontribusi Persepsi tentang Profesi Bidang Kejuruan Teknik Listrik dan Informasi Dunia Kerja terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Listrik SMK Negeri 1 Padang”** dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebahagian persyaratan menyelesaikan jenjang program strata satu (S1), Program Studi Pendidikan Teknik Elektro

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Aswardi, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP dan Dosen Penguji II.
2. Bapak Drs. Sukardi, MT selaku Penasehat Akademis
3. Bapak Dr. Ridwan, M.Sc.Ed selaku Dosen Pembimbing I
4. Bapak Drs. Syamsuarnis, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II
5. Bapak Drs. Jamin Sembiring, M.Pd selaku Dosen Penguji I
6. Bapak Drs. Suartin, MT selaku Dosen Penguji III
7. Seluruh staff pengajar pada Jurusan Teknik Elektro FT UNP.
8. Bapak Kepala SMK Negeri 1 Padang

9. Dewan guru, siswa serta staff Tata Usaha SMK Negeri 1 Padang yang telah membantu hingga selesainya penulisan ini.
10. Orang tua, kakak, adik dan keluarga besar tercinta dengan segala perjuangan, do'a dan pengorbanannya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro yang selalu memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pribadi khususnya, serta para pembaca umumnya. Amin.

Padang, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	13
1. Hasil Belajar	13
2. Persepsi Siswa Tentang Profesi Bidang Kejuruan Teknik listrik	16

3. Informasi Dunia Kerja	19
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis	29
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Definisi Operasional	32
D. Pengembangan Instrumen	34
E. Uji Coba Instrumen	36
F. Teknik Analisa Data	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis	53
C. Pengujian Korelasi Parsial	59
D. Pengujian Hipotesis	60
E. Pembahasan	64
F. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR RUJUKAN	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Persentase nilai siswa kelas XII jurusan listrik SMK N1 Padang.....	6
3.1. Penyebaran populasi pada tiap kelas.....	31
3.2. Penyebaran populasi pada tiap kelas.....	32
3.3 Rancangan Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Instrumen	35
3.4 Rangkuman Hasil Analisis Butir Instrumen	38
3.5. Klasifikasi Tingkat Capaian Responden	46
4.1. Deskripsi Data Penelitian Variabel Persepsi Tentang Profesi	
Bidang Kejuruan Teknik Listrik (X_1)	48
4.2. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Tentang Profesi	
Bidang Kejuruan Teknik Listrik (X_1)	48
4.3. Deskripsi Data Penelitian Informasi Dunia Kerja (X_2).....	50
4.4. Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Dunia Kerja (X_2)	50
4.5. Deskripsi Data Penelitian Hasil Belajar (Y)	52
4.6. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y).....	52
4.7. Rangkuman Analisis Uji Normalitas Variabel Persepsi tentang	
Profesi Bidang Kejuruan Teknik Listrik (X_1).....	54
4.8 Rangkuman Analisis Uji Normalitas Variabel Informasi	
Dunia Kerja (X_2).....	55
4.9 Rangkuman Analisis Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar (Y) ...	56

4.10. Ringkasan ANAVA untuk Persamaan Regresi Linear Y atas X_1 ..	57
4.11. Ringkasan ANAVA untuk Persamaan Regresi Linear Y atas X_2 ..	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Faktor-faktor yang diduga berkontribusi terhadap hasil belajar siswa SMK	7
1.2. Diagram pembatasan faktor masalah	9
2.1. Kerangka Konseptual Penelitian	29
4.1. Histogram Distribusi Data Persepsi tentang Profesi Bidang Kejuruan Teknik Listrik	45
4.2. Histogram Distribusi Data Informasi Dunia Kerja	47
4.5. Histogram Distribusi Data Hasil Belajar	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan bebas, pengaruh teknologi dan informasi serta tuntutan pasar global yang semakin tinggi memotivasi suatu bangsa untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi. Dalam rangka persiapan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut diperlukan perubahan-perubahan yang menyangkut bidang sosial, budaya, politik, ekonomi dan pendidikan. Untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan, dengan memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang kompleks. Penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai kebutuhan lapangan kerja hanya dapat diperoleh melalui proses pendidikan.

Indonesia sebagai negara berkembang, di dalam proses pertumbuhan industri dan teknologi membutuhkan banyak tenaga kerja yang terampil dan memiliki kualitas yang dapat diandalkan. Dari dunia usaha muncul keluhan bahwa lulusan yang memasuki dunia kerja belum memenuhi kualifikasi atau tuntutan keahlian yang ada. Secara internasional, persaingan global di hampir seluruh belahan dunia termasuk Indonesia telah dimulai, yang berarti sejak saat itu persaingan tenaga kerja akan menjadi terbuka. Konsekuensinya tenaga kerja Indonesia harus mampu bersaing secara terbuka dengan tenaga

kerja asing dari berbagai negara, yang selama ini menjadi kekhawatiran tenaga kerja Indonesia.

Sekolah menengah kejuruan sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan bagi calon tenaga kerja dituntut dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas serta relevan dengan kebutuhan pasar kerja, yang terus berkembang baik secara regional, nasional, maupun global. Walaupun demikian tenaga tamatan SMK belum menunjukkan perbedaan yang nyata untuk memperoleh pekerjaan, produktifitas, dan pendapatan dibanding dengan lulusan SMA dan yang sederajat.

Salah satu upaya dalam memenuhi tuntutan akan tenaga kerja yang terampil yang berorientasi pada industri adalah dengan perluasan, peningkatan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan dan teknologi. Diantara institusi yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa, baik untuk dapat bekerja di masyarakat maupun melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya adalah SMK. Pendidikan SMK diselenggarakan untuk mempersiapkan tenaga kerja terampil pada berbagai bidang yang dibutuhkan dalam pembangunan.

Pada kenyataannya lulusan sekolah menengah kejuruan di Indonesia belum mampu memposisikan dirinya sesuai dengan standar keahlian yang dibutuhkan, tetapi baru siap dilatih lagi di dunia kerja tersebut. Sementara itu fenomena riil dilapangan menunjukkan bahwa keberhasilan mereka bekerja lebih banyak ditunjang pengalaman selama bekerja dari pada pengalaman selama belajar pada masa pendidikan. Hal itu tentu saja sangat jauh dari misi pendidikan menengah kejuruan dan kualifikasi sumber daya manusia yang

dibutuhkan dunia kerja untuk meningkatkan dan mengembangkan hasil produksi / pelayanan jasa khususnya dan hasil pembangunan pada umumnya. Salah satu upaya dalam memenuhi tuntutan akan tenaga kerja terampil yang berorientasi pada industri adalah dengan perluasan, peningkatan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan dan teknologi. Menurut Dikmenjur (Depdiknas,2000) “penyelenggaraan pendidikan umumnya dan pendidikan kejuruan khususnya menghadapi sejumlah masalah antara lain masih rendahnya persepsi dan pemahaman siswa terhadap dunia kerja”.

Mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (USPN) No. 20 tahun 2003 yang sejalan dengan kebijakan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, setidaknya ada empat misi SMK, yaitu :

- 1) Menyiapkan lulusan SMK menjadi tenaga kerja terampil untuk mengisi keperluan pembangunan,
- 2) Menyiapkan tenaga kerja profesional tingkat menengah yang memiliki keunggulan kompetitif dalam menghadapi era global,
- 3) Mengubah status siswa dari status beban pembangunan menjadi aset yang bernilai ekonomis tinggi,
- 4) Memberi pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai bekal dasar pengembangan diri secara berkelanjutan.

Sebagai lembaga yang diharapkan memberikan kontribusi yang besar terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebuah sekolah harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Apabila lulusan suatu sekolah berkualitas bagus, berarti sebagian dari tujuan pendidikan nasional itu telah tercapai. Sebaliknya bila kualitas lulusan sekolah kurang bagus maka kurang tercapai pula tujuan pendidikan nasional.

Dari uraian diatas tergambar, bahwa disatu sisi sekolah menengah kejuruan berusaha menyiapkan tenaga kerja untuk memasuki dunia industri.

Di sisi lain terdapat keluhan terhadap lulusan sekolah menengah kejuruan, jika dilihat dari dimensi kualifikasi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia kerja

Sesuai dengan tuntutan kurikulum bahwa siswa yang telah menamatkan pendidikan di sekolah kejuruan harus menjadi manusia yang produktif dan tidak menjadi beban orang lain. Jika siswa ingin berhasil dalam pendidikannya, mereka harus melaksanakan tugas untuk membekali diri dengan kompetensi yang telah dipelajari, sehingga mereka menjadi terampil sesuai profesi di bidang yang dipilihnya. Oleh sebab itu, siswa perlu belajar menguasai pengetahuan dan memiliki kemampuan yang baik serta wawasan yang luas dalam berbagai bidang untuk mendukung keberhasilan belajarnya. Bagi siswa yang mau mengikuti saran serta petunjuk guru pembimbing maka prestasinya cenderung memenuhi kriteria penilaian.

Banyak faktor yang diduga mempengaruhi usaha dan hasil belajar siswa, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal antara lain : sikap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, minat dan bakat, kemampuan menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi, rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal antara lain : sarana dan prasarana pembelajaran, kebijakan penilaian, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, metode belajar dan kurikulum yang ditetapkan.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kurangnya informasi tentang dunia kerja yang akan mereka masuki setelah menamatkan pendidikan di SMK. Kekurangan informasi dunia kerja

menyebabkan siswa cenderung belajar apa adanya karena mereka menganggap setelah menamatkan pendidikan di SMK belum tentu dapat bekerja. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya usaha siswa untuk lebih mendalami kompetensi-kompetensi yang harus mereka kuasai selama menjalani proses pendidikan.

Selain itu rendahnya persepsi siswa SMK terhadap profesi bidang kejuruan yang ditekuninya juga dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Siswa cenderung belajar apa adanya karena kurang memahami profesi bidang keahliannya. Hal ini ditandai dengan lemahnya inisiatif siswa dalam mengerjakan pekerjaannya dan sering melalaikan tugas-tugas tambahan yang diberikan guru.

Adapun penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di SMK N 1 Padang antara lain : Penelitian oleh Amrizal Chan (2008) yang mengungkapkan terdapat kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang sebesar 8,1 %. Penelitian oleh Kamal (2008) yang mengungkapkan minat kejuruan terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMK negeri 1 padang sebesar 12,2 %. Penelitian oleh Enny Erita (2005) yang mengungkapkan terdapat kontribusi bimbingan guru terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 sebesar 13,1 %.

Berdasarkan obsevasi yang penulis lakukan ketika melakukan penelitian diketahui bahwa lebih kurang dari 360 siswa SMK Negeri 1 Padang yang lulus tahun 2003 sampai tahun 2007, diperkirakan 30% siswa yang lulus dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh disekolah untuk diterapkan di dunia

industri dan bidang usaha, 10% siswa mampu melanjutkan keperguruan tinggi dan hampir 60% menganggur. (Sumber : Tata Usaha SMK Negeri 1 Padang).

Dari data tersebut dapat diperdiksikan bahwa siswa kurang mempersiapkan diri dengan baik mengenai kompetensi-kompetensi yang seharusnya mereka kuasai ketika melakukan proses belajar mengajar. Hal ini pun bisa diakibatkan karena kurangnya informasi dunia kerja yang mereka dapatkan dan masih rendahnya persepsi siswa tentang profesi bidang kejuruan yang akan mereka dapatkan setelah menamatkan pendidikan.

SMK Negeri 1 Padang menyelenggarakan pendidikan kejuruan salah satunya dibidang teknik ketenagalistrikan. Bidang tersebut terdiri dari dua program studi yaitu : Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) dan Teknik Distribusi Tenaga Listrik (TDTL) yang masing-masing program terdiri dari dua lokal yaitu loka A dan lokal B. Adapun standar yang ditetapkan SMK Negeri 1 sebagai tolak ukur ketuntasan siswa dalam belajar atau yang disebut Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM) yang ditetapkan adalah sebesar 70. Berikut dipaparkan persentase siswa yang memenuhi kriteria minimum tersebut dan yang tidak memenuhi :

Tabel 1.1. Persentase SKBM kelas XII jurusan listrik SMK N1 Padang

Kelas	Persentase hasil belajar siswa kelas XII	
	≥ 70	< 70
XII TITL A	71%	29%
XII TITL B	70%	30%
XII TITL A	73%	27%
XII TITL B	67%	33%

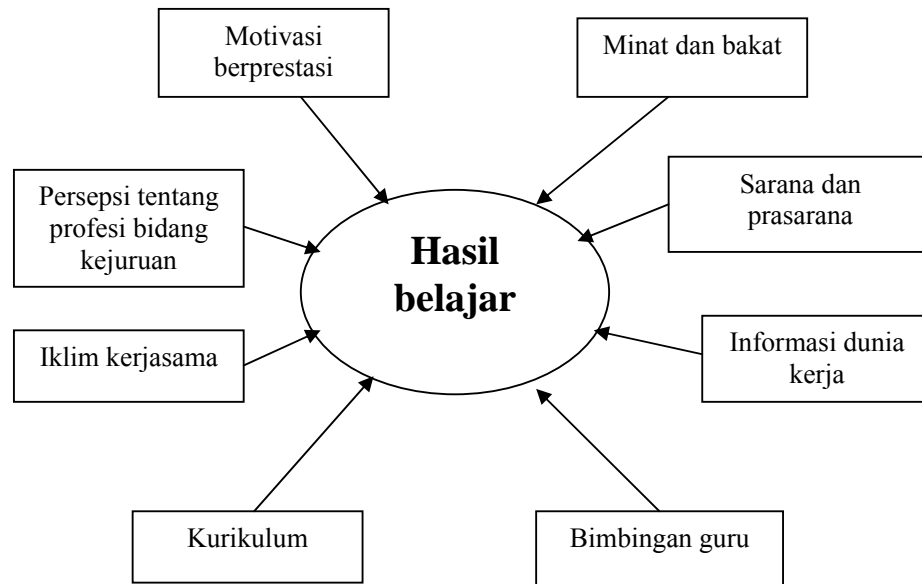
Dari tabel diatas dapat dilihat, hasil belajar yang diperoleh siswa masih tergolong rendah. Maka dari itu diperlukan suatu usaha yang lebih baik untuk

dapat meningkatkan kemampuan akademik siswa. Salah satunya dengan menanamkan persepsi yang baik tentang profesi bidang kejuruan teknik listrik dan informasi dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas, dirasa perlu untuk dilakukan penelitian mengenai persepsi siswa tentang profesi bidang kejuruan teknik listrik dan informasi dunia kerja serta kontribusinya terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja. Permasalahan tersebut adalah hal penting untuk dikaji, agar dapat ditemukan faktor yang diduga berguna dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang khususnya pada bidang kejuruan teknik listrik

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang diduga berkontribusi terhadap hasil belajar siswa, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut antara lain (1) minat dan bakat; (2) persepsi tentang profesi bidang kejuruan; (3) sarana dan prasarana; (4) kurikulum; (5) motivasi berprestasi; (6) bimbingan guru; (7) iklim kerjasama dan (8) informasi dunia kerja (Dimiyati,2002) Semua faktor tersebut dapat digambarkan dalam diagram berikut ini :



Gambar 1.1 Faktor-faktor yang diduga berkontribusi terhadap hasil belajar siswa SMK

Minat dan bakat adalah salah satu faktor yang berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Minat (*interest*) yaitu kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Kenyataan di lapangan pada SMK Negeri 1 Padang sebagian siswa mengambil bidang keahlian teknik listrik tidak diikuti dengan minat dan bakat yang sesuai, tetapi hal tersebut tidak terlalu mempengaruhi proses pembelajaran karena setelah menjalani masa pendidikan siswa tetap dapat mendalami kompetensi yang diajarkan.

Kemudian faktor motivasi juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sebab seseorang yang melakukan sesuatu tanpa motivasi tidak akan memiliki dorongan untuk melakukan hal-hal terbaik dalam melaksanakan tugasnya. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa motivasi yang dimiliki siswa

SMK Negeri 1 Padang cukup baik, hal ini terlihat dari proses kegiatan belajar mengajar yang terlaksana sesuai dengan tugas yang ditetapkan

Disamping itu faktor persepsi siswa tentang profesi bidang kejuruannya juga berperan penting dalam usaha pencapaian hasil belajar yang baik. Kenyataan di lapangan penanaman persepsi yang baik mengenai prospek karir yang akan dijalani siswa masih minim, hal ini merupakan tugas dari guru, khususnya guru BP/BK untuk lebih memberikan persepsi yang benar tentang prospek bidang kejuruan yang diambil.

Selanjutnya faktor iklim kerjasama merupakan faktor yang tak kalah penting yang berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hubungan yang baik antara guru dengan siswa memungkinkan terciptanya kerjasama yang baik dalam organisasi sekolah. Di SMK Negeri 1 Padang suasana keakraban antara siswa dengan guru terlihat sudah cukup baik. Hal ini terlihat pada interaksi yang cukup baik yang terjadi antara guru dan siswa ketika di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah.

Faktor bimbingan guru juga diduga mempengaruhi hasil belajar siswa. Bimbingan guru saat kegiatan belajar mengajar praktek di labor sangat diperlukan. Dalam hal ini bimbingan guru di SMK Negeri 1 Padang dalam melaksanakan kegiatan praktikum sudah cukup baik. Guru mengarahkan siswanya untuk bekerja dengan memperhatikan panduan yang ada.

Faktor lain yang ikut mempengaruhi hasil belajar adalah faktor sarana dan prasarana yang dibutuhkan demi kelancaran proses belajar mengajar. Dilihat dari kondisi yang ada di SMK Negeri 1 Padang khususnya pada

bidang kejuruan teknik listrik sarana dan prasarana yang ada cukup memadai jika dibandingkan dengan tuntutan kurikulum yang ada.

Selanjutnya faktor kurikulum juga diduga mempengaruhi hasil belajar siswa. Kurikulum merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran, harus diformulasikan sedemikian rupa sehingga mampu menghantarkan siswa menjadi sosok tenaga kerja dengan SDM profesional, yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Terakhir faktor informasi dunia kerja yang akan mereka dapatkan setelah mereka menamatkan pendidikan mereka di SMK juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Kekurangan informasi setelah tamat dari SMK menjadi tanggung jawab semua guru terutama sekali kepada guru BP/BK.

C. Batasan Masalah

Seiring dengan permasalahan dan fenomena pada identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian dibatasi guna lebih mempermudah dan mempertegas penelitian. Penulis menspesifikasikan penelitian untuk meninjau seberapa besar kontribusi persepsi siswa tentang profesi bidang kejuruan teknik listrik dan informasi dunia kerja terhadap hasil belajar siswa jurusan teknik ketenaga listrik di SMK Negeri 1 Padang. Sedangkan hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas XII semester 5 jurusan teknik ketenagalistrikan. Secara diagram dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.2. Diagram pembatasan faktor masalah

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan uraian dari berbagai masalah yang dikemukakan, agar lebih memperjelas bagian-bagian apa saja yang dikaji, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah persepsi tentang profesi bidang kejuruan teknik listrik berkontribusi terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Padang ?
2. Apakah informasi tentang dunia kerja berkontribusi terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Padang?
3. Apakah persepsi tentang profesi bidang kejuruan listrik dan informasi tentang dunia kerja secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan :

1. Kontribusi persepsi tentang profesi bidang kejuruan teknik listrik terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Padang
2. Kontribusi informasi tentang dunia kerja terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Padang

3. Kontribusi persepsi tentang profesi bidang kejuruan listrik dan informasi tentang dunia kerja secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Padang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, terutama bagi :

1. Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki jurusan listrik, dalam rangka peningkatan kualitas lulusannya.
2. Guru-guru di SMK Negeri 1 Padang terutama guru BP/BK untuk lebih memperhatikan dan serius melakukan bimbingan dan memberikan informasi tentang dunia kerja kepada siswa dalam proses belajar mengajar, baik di kelas, ruang praktek maupun di lapangan sebagai calon tenaga kerja menengah yang terampil
3. Kepala SMK Negeri 1 Padang, memahami prestasi belajar siswa pada sekolah yang dipimpinnya, dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan tuntutan masyarakat.
4. Siswa program keahlian teknik listrik dalam memastikan keterampilan apa saja yang harus mereka kuasai selama belajar di sekolah sehingga lulusan dapat bersaing di dunia kerja
5. Peneliti lain untuk dijadikan referensi dan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.